



SUMBER BERITA

MINGGU, 10 SEPTEMBER 2023

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
<input checked="" type="checkbox"/>	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

4 Kali Perpanjangan Penahanan Tsk

BENGKULU - Sudah empat kali perpanjangan masa penahanan terhadap empat tersangka dugaan korupsi Samisake dilakukan penyidik Kejaksaan Negeri (Kejari) Bengkulu.

Artinya Manajer Baitul Mal Wattamwil Kota Mandiri ZP, Ketua Koperasi Sanif Mandiri AM, Ketua Koperasi Skip Mandiri RH dan Bendahara Koperasi Skip Mandiri, sudah menjalani masa penahanan lebih dari 90 hari.

Penasihat Hukum (PH) ketiga tersangka AM, RH, dan JL, Ranggi Setiyadi, SH mengatakan terkait pemeriksaan kepada tiga kliennya, Ranggi menyebutkan, hingga kemarin tidak ada lagi dilakukan oleh penyidik.

"Cuma informasi yang kita terima penyidik sedang memeriksa konsultasi secara maraton," kata Ranggi.

Penahanan ketiga kliennya sudah habis pada Minggu (3/9) lalu. Kemudian berdasarkan penetapan Ketua Pengadilan Negeri (PN) Bengkulu nomor 8/Pen.Pid.Sus-TPK-HAN/2023/PN Bgl, ditetapkan untuk memperpanjang waktu penahanan 30 hari sampai dengan 4 Oktober 2023 mendatang.

Ranggi menyebutkan, perpanjangan penahanan yang ditetapkan Ketua PN kepada ketiga kliennya sudah yang kedua, setelah adanya penahanan oleh penyidik Kejari Bengkulu. Artinya kliennya sudah ditahan selama 90 hari sejak dilakukan penahanan pada Senin (6/6) lalu.

Dengan adanya perpanjangan kembali, ketiga kliennya akan memasuki masa penahanan ke 120 hari.

"Kalau sudah genap 120 hari berkas perkara tetap tidak bisa dinyatakan lengkap dan tidak bisa dilanjutkan ke penuntutan, ada kemungkinan klien kita lepas demi hukum, karena seperti itu aturannya," ungkap Ranggi.

Proses penanganan kasus dugaan tindak pidana korupsi pengelolaan dana bergulir Samisake pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Bengkulu tahun anggaran 2013 menjadi perhatian masyarakat. Lantaran belum ada kepastian hukum terhadap para tersangka yang sudah ditahan Senin (6/6).

Tanda-tanda akan dilakukan persidangan pun belum ada. Ketua Umum Pusat Kajian Anti Korupsi (Puskaki) Bengkulu, Melyan Sori mendesak Kejari Bengkulu agar cepat menuntaskan kasus Samisake tersebut.

"Dan mengembangkan kepihak pihak lain yang diduga terlibat," sebut Melyan.

Diberitakan sebelumnya, Kepala Kejaksaan Negeri (Kejari) Bengkulu, Dr. Yunitha Arifin, SH, MH yang dikonfirmasi terakhir, membenarkan adanya perpanjangan masa penahanan keempat tersangka selama 40 hari dari 26 Juni hingga 4 Agustus 2023.

Sementara berkas perkara keempat tersangka kata Yunitha sedang dilengkapi penyidik sebelum dilimpahkan ke penuntut umum.

Yunitha menyebutkan, progres penanganan kasus dugaan korupsi Samisake ini sedang berjalan penyempurnaan berkas perkara keempat tersangka, yang masih perlu ditambahkan keterangan ahli.

Disinggung apakah ada kemungkinan pengusutan dugaan korupsi Samisake ini akan ada lanjutan ke Jilid II, Yunitha menyatakan semuanya akan dilihat dari hasil penyidikan serta fakta yang terungkap nantinya.

Sekedar mengingatkan, dari keempat tersangka setidaknya Rp 771 juta dana bergulir Samisake yang belum dikembalikan kepada Badan Layanan Umum Daerah Samisake Dana Bergulir (BLUD-SDB) dari total temuan sebesar Rp 856 juta. Rinciannya dari tersangka Am Rp 127 juta, tersangka Jl Rp 100 juta, tersangka Rh Rp 56 juta, dan tersangka Zp Rp 573 juta.

pengembalian dana Samisake itu kepada BLUD oleh empat tersangka totalnya baru Rp 83,9 juta. Tersangka Jl baru mengembalikan Rp 1,9 juta, Rh Rp 56 juta, dan Zp baru Rp 26 juta. **(jam)**